

Dina Yuwanita. (5020114). HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PEKERJAAN DENGAN KEPUASAN KERJA DENGAN MENGONTROL KEKUATAN KEBUTUHAN UNTUK BERTUMBUH. Skripsi Sarjana Strata I Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2008).

INTISARI

Faktor manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan, walaupun perusahaan sudah banyak menggunakan mesin yang canggih dan modern. Manusia mempunyai peranan yang penting dalam mencapai hasil sesuai dengan tujuan perusahaan, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya kepuasan kerja bagi karyawan. Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual, karena tergantung pada pekerjaan yang dimiliki dan akan muncul pada saat karyawan tersebut melakukan pekerjaannya. Adanya kepuasan kerja diharapkan memberikan sikap yang positif terhadap pekerjaannya. Untuk itu perusahaan mencari cara yang salah satunya menggunakan perancangan kembali suatu pekerjaan atau disebut karakteristik pekerjaan yang akan berhubungan dengan kepuasan kerja. Karakteristik pekerjaan diusulkan oleh Hackman dan Oldham dapat mempengaruhi sejauh mana individu mengalami kepuasan kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kerja merupakan salah satu dampak dari adanya dimensi karakteristik pekerjaan. Individu yang memiliki dimensi karakteristik pekerjaan yang baik tanpa diikuti oleh kekuatan kebutuhan untuk bertumbuh yang baik maka dimensi tersebut tidak akan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerjanya, karena kekuatan kebutuhan untuk bertumbuh merupakan variabel yang menghubungkan antara karakteristik pekerjaan dengan kepuasan kerja. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan kepuasan kerja dengan mengontrol kekuatan kebutuhan untuk bertumbuh.

Subjek penelitian adalah karyawan PT. Nestle Indonesia Gempol Distribution Center yang berjumlah 60 subjek dengan karakteristik lama bekerja setelah delapan tahun dan tingkat pendidikan minimal SMU. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Partial* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan kepuasan kerja dengan mengontrol kekuatan kebutuhan untuk bertumbuh karena nilai $r=0,1583$ dan nilai $p(0,231) > \alpha(0,05)$

Hasil yang didapatkan bahwa tingginya kekuatan kebutuhan untuk bertumbuh yang dimiliki oleh karyawan akan memberikan respon yang baik yaitu dengan tingginya karakteristik pekerjaan yang akan menghasilkan sikap kerja yang baik yaitu meningkatnya kepuasan kerja. Tidak terdapatnya hubungan mungkin dikarenakan tidak ikut diukur atau diungkapnya tiga keadaan psikologi kritis yang harus tercapai terlebih dahulu ketika akan meningkatkan kepuasan kerja.

Saran yang diberikan adalah memberikan suatu training atau program pengembangan karyawan untuk membantu mengembangkan keterampilan dan kemampuan, karena pada diri karyawan terdapat keinginan untuk tumbuh dan berkembang. Dan juga perusahaan lebih meningkatkan kepuasan kerja karyawannya karena karyawan mempunyai peran yang penting dalam menjalankan dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Karakteristik pekerjaan, kepuasan kerja, kekuatan kebutuhan untuk bertumbuh